

## Menguasai Google Forms: Pelatihan Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Banjarmasin

Dewi Setya Paramitha<sup>1</sup>, Norlaila Jamil<sup>2</sup>, Nurhaliza Sophia<sup>3</sup>, Nurul Hidayati<sup>2</sup>, Putri Nur Hasanah<sup>3</sup>, Syafri Afif Athallah<sup>2</sup>, Syaripudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

<sup>3</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

email: [dsp@umbjm.ac.id](mailto:dsp@umbjm.ac.id)

### Abstract

*Adapting to changes in the use of traditional learning methods to digital learning methods is still a challenge. The increasing number of various digital learning platforms requires teachers to be able to utilize some of them. Google Forms is a simple platform that can be used for the teaching and learning process. This training was held to ensure teachers understand and can use Google Forms effectively. This training involved teachers at SMA Negeri 24 Banjarmasin. This activity is a form of community service, especially in educational units to improve the digital literacy skills of teachers. The activity will be carried out in October 2022. This training teaches teachers how to create online forms with various question forms. As a result, teachers at the school were able to develop multiple online forms according to students' learning achievement needs. It is hoped that the use of this learning media will continue and expand among other teachers and in other subjects.*

**Keywords:** Google Forms, online learning, digital learning, training for teachers

### Abstrak

*Adaptasi perubahan penggunaan metode pembelajaran tradisional ke metode pembelajaran digital sampai saat ini masih menjadi tantangan. Berbagai macam platform pembelajaran digital yang semakin banyak menuntut para guru harus mampu memanfaatkan beberapa diantaranya. Google Forms adalah salah satu platform sederhana yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan memastikan guru memahami dan mampu menggunakan Google Forms dengan efektif. Pelatihan ini melibatkan guru-guru di SMA Negeri 24 Banjarmasin. Kegiatan ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya di lingkungan satuan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital para guru. Kegiatan dilakukan pada bulan Oktober tahun 2022. Melalui pelatihan ini para guru diajarkan bagaimana membuat formulir online dengan beragam pilihan bentuk pertanyaan. Hasilnya guru di sekolah tersebut mampu membuat beragam formulir online sesuai dengan kebutuhan capaian pembelajaran siswa. Pemanfaatan media pembelajaran ini diharapkan akan terus berkelanjutan dan meluas di antara guru-guru lainnya dan di mata pelajaran lainnya.*

**Kata Kunci:** Google Forms, pembelajaran online, pembelajaran digital, pelatihan guru

### PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sarana modern dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien [1]. Pada saat pandemi Covid-19 pembelajaran dengan beralih dari metode tradisional ke metode digital, dari berbasis kertas ke formulir online, Google

Forms memainkan peran penting dalam mempertahankan aktivitas pendidikan yang bermakna selama situasi bekerja dari rumah saat itu, memastikan pembelajaran berkelanjutan bagi siswa dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi [2]. Pada awalnya

peningkatan penggunaan pembelajaran online memberikan tantangan bagi para pendidik dan peserta didik untuk memilih metode yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran daring khususnya dalam hal penilaian [3]. Namun, saat ini, periode pasca pandemi metode pembelajaran digital tetap digunakan dan dikombinasikan dengan metode tradisional menjadi metode bauran (*blended learning*).

Transisi dari pembelajaran offline ke pembelajaran online, yang dipercepat oleh pandemi Covid-19 [4]. Inefisiensi model pembelajaran saat ini dan kurangnya relevansi dengan kebutuhan siswa dapat mempersulit adopsi *blended learning* [5]. Selain itu, motivasi guru untuk terlibat dalam pembelajaran jarak jauh melalui juga dapat menjadi tantangan (Ida Uswatun Hasanah, 2022). Guru ditantang untuk dapat beradaptasi dengan berbagai macam platform pembelajaran digital. Salah satu studi menunjukkan bahwa bahkan guru yang awalnya tidak terbiasa dengan *Google Forms* dapat meningkatkan skor mahasiswa. Penggunaan *Google Forms* untuk tugas siswa meningkatkan pengalaman belajar dan memperkenalkan teknologi digital kepada siswa dengan cara yang bermakna [7]. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital terbukti menjadi alat yang berharga dalam pendidikan modern, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan pembelajaran mandiri di antara siswa sambil mendukung guru dalam memberikan pelajaran yang menarik dan efektif.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi digital guru dengan memberikan pelatihan pembuatan *Google Forms*. Kegiatan ini memerlukan tahapan dalam pengerjaannya dan menghasilkan beberapa bentuk model lembar kerja yang dapat disesuaikan untuk kebutuhan guru atau siswa. Selain itu, guru dan siswa akan lebih mudah mengakses dalam proses pengiriman dan penerimaan lembar kerja yang dilakukan secara daring.

Kegiatan menyiapkan lembar kerja melalui *Google Forms* ini, maka menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan interaktif serta menghemat waktu.

Penggunaan *Google Forms* memfasilitasi pengumpulan data, penilaian, dan proses umpan balik, sehingga berkontribusi terhadap lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik [8]. Metode ini tidak hanya menunjang pengajaran tetapi juga merangsang semangat belajar siswa [9]. *Google Forms* dapat digunakan untuk tujuan pengajaran dan pembelajaran karena sifatnya yang ramah pengguna dan fleksibilitas dalam lingkungan pendidikan [10].

Media pembelajaran digital, seperti platform teknologi realitas virtual, *Google Forms*, dan materi instruksional interaktif, memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi, dan hasil belajar [11], [12], [13]. Platform ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diakses tetapi juga mendukung metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, memenuhi kebutuhan siswa untuk pemahaman yang lebih mudah tentang mata pelajaran yang kompleks seperti sains dan keterampilan bahasa [12], [13]. Desain dan implementasi sistem pembelajaran digital memerlukan perencanaan yang cermat, dukungan infrastruktur, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip desain digital canggih seperti *storyboarding* dan pemetaan visual untuk memastikan transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang sukses (Menrisal, 2022).

Oleh karena itu pemanfaatan platform pembelajaran digital ini diharapkan dapat membuat proses belajar mengajar menjadi inovatif dan interaktif. Pelatihan diadakan untuk memastikan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan *Google Forms* secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi penggunaan *Google Forms*. Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober tahun 2022. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru di SMP 23 Banjarmasin. Sekolah ini berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan Program MBKM yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4.

Terdapat 4 tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Adapun penjelasan dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penhkJian awal. Meliputi observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat gambaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Wawancara dilakukan kepada para guru tentang pemahaman pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang jenis evaluasi yang telah dilakukan oleh guru melalui lembar-lembar ujian yang ada. Data-data yang didapat digunakan sebagai bahan untuk analisis dan menyusun program kerja.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan pendekatan partisipasif. Kegiatan ini dipilih agar peserta dapat melakukan praktek langsung. Kegiatan dilaksanakan di ruang laborarorium komputer sekolah.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan cara peserta diminta mengumpulkan link formulir yang telah

dibuat. Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat ada mengobservasi kelengkapan isi formulir tersebut.

### 4. Tahap Rencana Tindak Lanjut

Pada tahap ini dilakukan dengan cara penyampaian saran dan rencana tindak lanjut agar pemanfaatan *Google Forms* dapat diimplementasikan pada beberapa mata pelajaran sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan *Google Forms* dilaksanakan pada guru-guru SMP Negeri 23 Banjarmasin. Pelatihan dimulai dengan Sesi 1 yaitu, presentasi pengenalan *Google Forms* melalui media Power Point oleh pemateri dalam waktu 15 menit. Setelah itu dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan *Google Forms* dalam waktu 30 menit. Setelah sesi demonstrasi selesai kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 15 menit.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Demonstrasi

Guru-guru memberikan respon antusias terhadap materi yang diberikan, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan setelah penyampaian dan contoh penggunaan *Google Forms*. Setelah selesai Sesi 1, kemudian dilanjutkan ke Sesi 2, yaitu simulasi mandiri oleh para peserta pelatihan. Pada sesi simulai ini setiap guru memiliki kesempatan melakukan masing-masing, hal ini didukung dengan tersedianya *Personal Computer* (PC) yang

terdapat di laboratorium komputer sekolah. Sesi 2 dilakukan selama 120 menit.

Pada saat simulasi setiap guru telah memiliki akun *Google* masing-masing sehingga memudahkan mereka untuk langsung login ke aplikasi *Google Forms*. Guru-guru yang mengikuti pelatihan, secara bertahap mensimulasikan penggunaan *Google Forms* mulai dari menyiapkan formular atau kuis baru, mengedit dan memformat formulir atau kuis, dan mengirim formulir agar dapat diisi oleh orang lain. Pada tahap membuat, mengedit, dan memformat formulir peserta juga belajar tentang cara memilih jenis pertanyaan, mengubah tema atau font, menambahkan pertanyaan berdasarkan jawaban, berbagi formulir dengan kolaborator dan analisis respons dengan ringkasan otomatis.

Pada saat pelatihan peserta didampingi oleh mahasiswa yang bertugas sebagai fasilitator. Mahasiswa berperan dalam membantu peserta yang kesulitan mengoperasikan aplikasi. Hasil pelatihan ini menunjukkan dampak yang berarti, yaitu para guru sekarang sudah dapat menggunakan aplikasi ini untuk media evaluasi bagi para siswa. Pemanfaatan media *Google Forms* ini juga mengurangi penggunaan kertas untuk *assessment* siswa.



Gambar 2. Simulasi Mandiri Peserta

Evaluasi pelatihan ini dilakukan dengan cara melakukan observasi hasil formulir yang telah selesai diedit oleh peserta. Peserta mampu membuat formulir

kuis sesuai dengan jenis-jenis pilihan jawaban, diantaranya *short answer*, *paragraph*, *multiple choice*, *checkboxes*, *dropdown*, *file upload*, *linear scale*, *multiple choice grid*, *checkbox grid*, *date* dan *time*. Setelah formulir jadi seluruh peserta juga berbagi link formulir untuk disimulasikan diisi oleh orang lain. Setelah formulir tersebut diisi oleh orang-orang lain, peserta belajar melakukan analisis jawaban-jawaban yang telah terekam di *Google Forms*. Peserta dapat melihat diagram dengan data respons yang diperbarui secara *real-time* atau dapat melihat data mentah dengan *Google Sheets* untuk otomatisasi atau analisis yang lebih mendalam.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti tidak seluruh guru hadir saat acara pelatihan dan keterbatasan jumlah perangkat komputer di laboratorium jika cara ini diterapkan untuk seluruh siswa saat evaluasi/ujian. Sehingga penggunaan *Google Forms* ini baru bisa digunakan secara bertahap.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Perwakilan Guru dan Kepala Sekolah

## SIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan minat dalam penggunaan *Google Forms*. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta berhasil menambah kemampuan literasi digital untuk dimanfaatkan ke dalam proses pembelajaran. Peserta mampu membuat

kuis atau pertanyaan sesuai dengan jenis-jenis pilihan jawaban, mampu menambahkan kolaborator untuk dapat melakukan edit bersama, mampu berbagi ke orang lain untuk memberikan jawaban dari formulir yang dibagikan dan mampu menganalisis respons jawaban.

Langkah selanjutnya adalah penyusunan rencana tindak lanjut yang diberikan dalam bentuk saran. Peserta diminta untuk menentukan sejumlah mata kuliah percontohan, perwakilan setiap jenjang kelas 7 (VII), kelas 8 (VIII), dan kelas 9 (IX). Selain itu bagi peserta yang telah memahami cara menggunakan Google Forms diharapkan juga dapat mendesiminasikan ke peserta yang tidak berhadir saat pelatihan. Kemudian, jika perangkat komputer yang dimiliki masih terbatas, maka saat implementasi kepada siswa dapat dianjurkan untuk menggunakan smartphone masing-masing siswa saat mengisi Google Forms. Namun kedepannya, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan jumlah komputer yang dimiliki agar dapat lebih banyak siswa yang dapat menggunakan

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Kepala sekolah SMA Negeri 24 Banjarmasin yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi responden pengabdian kami.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rosada, K. Imtihan, and M. F. Zulkarnaen, "Pelatihan Pembuatan Google Formulir Pengaduan Pencatatan Perselisihan di Bidang Hubungan Industrial Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah," *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 150–155, 2023, Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://qjurnal.my.id/index.php/abdicio/article/view/327>
- [2] S. Bulan and H. Zainiyati, "Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, vol. 8, pp. 15–34, Aug. 2020, doi: 10.21093/sy.v8i1.2300.
- [3] L. W. S. Utami, "Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19," *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 150–156, 2021, doi: <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>.
- [4] D. Mahrunnisya, "Blanded learning di era new normal," *Journal of Social Education*, vol. 3, no. 1, pp. 18–24, Jun. 2022, doi: 10.23960/JIPS/v3i1.18-24.
- [5] N. Hayati and M. Wijaya, "Pengelolaan Pembelajaran melalui Blanded Learning dalam Meningkatkan Receptive Skill Peserta Didik di Pondok Pesantren," *PALAPA*, vol. 6, no. 2, pp. 1–18, Nov. 2018, doi: 10.36088/palapa.v6i2.64.
- [6] Ida Uswatun Hasanah, "Blanded Learning: Peningkatkan Motivasi Guru Rumpun PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di MA Sunan Pandan Aran," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. 7, no. 2, pp. 191–200, Nov. 2022, doi: 10.14421/jpm.2022.72.11.
- [7] R. Septikasari, R. T. Dewi, S. E. K. Dewi, and R. P. Pertiwi, "Bimbingan Penggunaan Google Form Dalam Pembuatan Soal Bagi Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Indonesia Mengabdi*, vol. 2, no. 2, pp. 39–45, 2020, Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://journal.stkipnurulhuda.a.c.id/index.php/JIMi/article/view/1645>

- [8] D. A. Stiyapranomo, "Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai Menggunakan Metode Demonstrasi dan Penugasan Berbasis Google Formulir," *JSH: Journal of Sport and Health*, vol. 3, no. 2, pp. 70–82, Feb. 2023, doi: 10.26486/jsh.v3i2.2965.
- [9] R. Saskia, M. Okuda, and B. Cooney, "Utilization of Google Form as a Quiz for Learning Fiqh," *Sciencetechno: Journal of Science and Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 49–63, Apr. 2023, doi: 10.55849/sciencetechno.v2i1.45.
- [10] I. Yunitasari and A. Sudirman, "The Utilization of Google Form as Learning Media in Statistics Course," *JEES: Journal of English Education Studies*, vol. 4, no. 2, pp. 16–24, 2021, [Online]. Available: <http://jees.ejournal.id>
- [11] L. Sun, J. Zhu, and L. Guo, "Internet Teaching Communication Based on Digital Media Technology," in *Proceedings of the 2023 International Conference on Information Education and Artificial Intelligence*, New York, NY, USA: ACM, Dec. 2023, pp. 602–605. doi: 10.1145/3660043.3660150.
- [12] S. B. Sartika, Suyidno, and Akbar Wiguna, "The Analysis of Students Needed in Digital Teaching Media," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 26, no. 1, pp. 44–62, Apr. 2024, doi: 10.21009/jtp.v26i1.40737.
- [13] W. A. Werdistira, "Developing Digital Literacy of Learning Media Innovation Based on Local Wisdom for Online Class to Improve Listening and Writing Skills," *Yavana Bhasha : Journal of English Language Education*, vol. 6, no. 1, pp. 21–28, Mar. 2023, doi: 10.25078/yb.v6i1.1571.
- [14] Menrisal, "Digital Learning Media: Review," *Journal of Digital Learning and Distance Education*, vol. 1, no. 4, pp. 131–139, Oct. 2022, doi: 10.56778/jdlde.v1i4.32.